

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *NET PROFIT MARGINS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga¹, Eveline Anastasya Manurung²

^{1,2})Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Email: jholantamelia@gmail.com¹, evelinemanurung077@gmail.com²

ABSTRAK

Maksud dari observasi ini ialah untuk melihat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margins* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. Strategi observasi ini dilangsungkan dengan teknik kuantitatif. Total populasi pada observasi ini 61 perusahaan, dengan memakai teknik *purposive sampling*, jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan. Analisis data pada observasi ini memakai analisis linier berganda dan uji data memakai *spss 23 for Windows*. Dari hasil observasi ini membuktikan variabel bebas *Current Ratio* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham dengan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,693 > 1,994$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun pengaruh tingkat signifikan angka $f_{hitung} 16,071 > f_{tabel} 2,35$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Lalu dalam uji analisis data bahwa 16,1% membuktikan angka koefisien determinasi yang di dapat, selebihnya sejumlah 83,9% bias diuraikan pada variabel bebas lainnya.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margins* dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Dalam suatu pasar modal pengaruh yang sangat besar pada perekonomian bagi setiap negara. Para investor harus mempunyai persiapan pemodalannya yang berhasil agar mendapatkan laba di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) ialah tempat dimana perjumpaan antara pencari dana (*emiten*) dengan kapitalisasi aset (*investor*) dalam menerapkan suatu transaksi (Tampubolon), 2013

Laporan finansial merupakan hasil pada penyusunan rangkuman dari suatu data finansial perusahaan. Laporan finansial ialah suatu penjelasan yang memperkirakan keadaan finansial pada perusahaan, dan lebih jauh penjelasan tercatat dapat dijadikan sebagai cermin dari performa finansial perusahaan tersebut (Fahmi, 2013). Transformasi harga saham dapat berlangsung sebagai tidak terduga dan tidak dapat diperkirakan pada awalnya penyebabnya dikarenakan harga saham di pasar modal dipengaruhi pada tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham yang berkisar di pasar modal.

Ada fenomena yang terjadi saat ini pada usaha dibidang property dan real estate dalam kawasan internasional nasional yang cocok untuk diteliti: (1) Tingginya jenjang perkembangan perusahaan dibidang property dan real estate di Indonesiasudah darurat moneter. Tingkatan ini istimewa dikendalikan pada banyaknya pertambahan pusat-pusat

perdagangan, tempat tinggal yang megah serta balai-balai perkantoran. (2) Perusahaan dibidang property dan real estate dilihat halnya suatu usaha yang mempunyai peredaran yang cepat berganti.

Perkiraan suatu fenomena ini tentu dapat mempengaruhi susunan harga saham suatu perusahaan dibidang property dan real estate. Indeks yang tercantum dapat berbentuk penghasilan, peningkatan penjualan, pada ekuitas (*return on equity*), keuntungan (*profit margin*) dan informasi finansial lainnya yang terpercaya dalam memperhitungkan performa perusahaan dan kesanggupan dalam berkembang di kemudian hari. Dari penjelasan tersebut bisa disampaikan melalui Tabel Fenomena 1.1 dibawah ini

Tabel Fenomena I.1
Fenomena Aktiva Lancar, Laba Tahun Berjalan, Total Aset, dan Total Hutang Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 (Dalam Rupiah)

NO	NAMA	Tahun	AKTIVA LANCAR	EAT(LABA TAHUN BERJALAN)	TOTAL ASSET	TOTAL HUTANG
1	DILD	2016	3,034,100,322,892	297,350,554,988	11,840,059,936,442	6,782,581,912,231
		2017	3,606,927,662,938	271,536,513,369	13,097,184,984,411	6,786,634,657,165
		2018	4,815,971,556,575	194,106,659,340	14,215,535,191,206	7,669,882,620,129
		2019	4,180,236,974,066	436,709,213,814	14,777,496,292,639	7,542,625,380,504
2	DUTI	2016	4,131,536,311,603	840,650,624,016	9,692,217,785,825	1,899,304,756,790
		2017	4,449,119,467,288	648,646,197,979	10,575,681,686,285	2,240,819,998,834
		2018	5,665,261,049,077	1,126,657,230,110	12,642,895,738,823	3,227,976,940,583
		2019	6,724,985,445,000	1,289,962,965,315	13,788,227,459,960	3,197,457,277,140
3	KIJA	2016	7,458,654,240,223	426,542,322,505	10,733,598,205,115	5,095,107,624,314
		2017	7,677,631,812,368	149,840,578,536	11,266,320,312,348	5,366,080,073,786
		2018	8,182,825,873,086	67,100,402,943	11,783,772,244,027	5,731,263,365,834
		2019	8,540,885,742,465	141,140,307,068	12,184,611,579,312	5,877,596,349,996

Dari data tabel di atas menerangkan bahwa PT Intilaand Development Tbk di tahun 2017 aktiva lancar sejumlah Rp.3,606,927,662,938 dan total hutang Rp.6,786,634,657,165 lalu di tahun 2018 aktiva lancar memperoleh peningkatan sejumlah Rp.4,815,971,556,575 dan total hutang memperoleh peningkatan sejumlah Rp.7,669,882,620,129.

PT Duta Pertiwi Tbk mempunyai laba tahun berjalan sejumlah Rp.648,646,197,979 dan total hutang Rp.2,240,819,998,834 lalu di tahun 2018 laba tahun berjalan memperoleh peningkatan sejumlah Rp.1,126,657,230,110 dan total hutang memperoleh peningkatan sejumlah Rp.3,227,976,940,583.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk mempunyai total asset sejumlah Rp.11,266,320,312,348 dan total hutang Rp.5,366,080,073,786 lalu di tahun 2018 total asset memperoleh peningkatan sejumlah Rp.11,783,772,244,027 dan total hutang memperoleh peningkatan sejumlah Rp.5,731,263,365,834.

Berdasarkan dari penafsiran di atas, peneliti mengangkat sebagai bahan observasi penelitian melalui judul "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Net Profit Margins (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019".

KERANGKA TEORETIK

Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Skala *Current Ratio* (CR) ialah suatu skala dimana dipegunakan sebagai perkiraan kesanggupan suatu perseoran untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan baik, jika angka skala ini semakin besar maka semakin bagus dikarenakan suatu perseoran mampu membayar hutang jangka pendeknya. Modal lancar yang seering diterapkan jika return lebih kecil dari modal tetap (Hanafi & Halim : 2016).

Teori Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Penyataan dari ilmuwan Brigham dan Houston (2010:149) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu skala finansial perseoran yang dipakai dalam memperkirakan kesanggupan perseoran dalam menetapkan keuntungan atas modal pribadi yang dimiliki. Pada konsep *Return On equity* jika semakin naik skala ini, maka harga saham akan menghadapi pertambahan, jika mengalami kebalikanny harga saham juga mengalami penurunan.

Teori Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Skala ini mengamati sampai dimana modal yang sudah ditanamkan akan menerima kembalian pendapatan yang sesuai dengan diinginkan lalu modal tadi seharusnya sama dengan asset persoran yang telah ditanamkan (Munawir, 2010).

Rancangan *Return on Assets* (ROA) ialah jika skala mengalami peningkatan akan semakin meningkat pula skala ini, dengan itu harga saham akan naik pula, maka sebaliknya jika ROA menurun harga saham akan mendapat penyusutan. Jika skala ini tinggi maka akan bagus pula dikarenakan semakin tingginya daya perseoran dalam menerapkan pendapatannya (Pramukti, 2019).

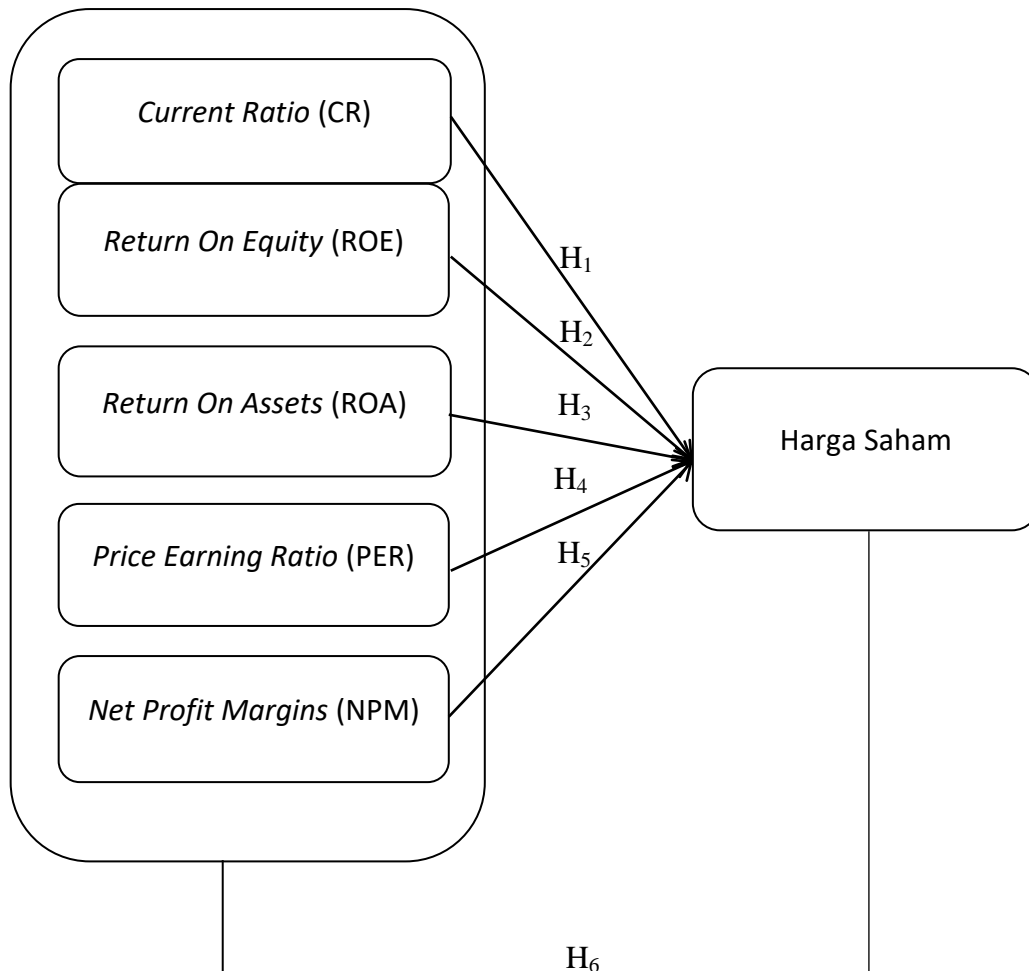
Teori Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Pendapat Brigham dan Houston (2010:150) atas *Price Earning Ratio* (PER) ialah skala memprediksi bagaimana pendapatan perseoran pada harga sahamnya. Rancangan PER jika semakin turun harga saham akan mengalami penurunan dan apabila PER semakin tinggi harga saham akan mengalami peningkatan. Jadi, jika PER yang bertambah akan menunjukkan performa dari perusahaan bagus yang nantinya akan menambah investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

Teori Pengaruh Net Profit Margins Terhadap Harga Saham

Perseoran yang mempunyai *Net Profit Margins* yang besar akan dapat menerapkan penghasilan yang besar dari susunan pemasaran yang spesifik. Situasi ini membuktikan suatu administrasi perusahaan dapat mengaplikasikan urusan kegiatan perusahaan dengan efektif dan efisien. Dalam perseoran *Property dan Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penghasilan bersih sedikit pengaruhnya pada harga saham. Bukti ini diperkirakan karena adanya suatu aspek yang mampu mempengaruhi harga saham melainkan performa mendasar perusahaan pada situasi ini dimana penghasilan bersih, ialah susunan suku bunga, indikator harga saham campuran, dan sebagainya dinyatakan oleh Darnita (2012) tampak *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh atas harga saham.

Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual

Hipotesis :

- H1 :** *Current Ratio* (CR) berpengaruh dengan segmental terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H2 :** *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dengan segmental terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H3 :** *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dengan segmental terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H4 :** *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh dengan segmental terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- H5 :** *Net Profit Margins* (NPM) berpengaruh dengan segmental terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

H6 : *Current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margins* (NPM) berpengaruh dengan simultan terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai teknik kuantitatif dengan menggunakan datasekunder dimana data yang ditemukan tidak secara langsung pada fenomena yang diteliti, data ini diperoleh dari www.idx.co.id. Untuk menyatukan data serta penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian, lalu peneliti menggunakan teknik penyatuan data dengan cara dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi ialah totalitas dari bahan yang diteliti. Adapun observasi ini memakai perseoran sub sektor property dan realestate yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia periode 2016-2019 dan populasi penelitian yang totalnya sebanyak 61. Mengenai penelitian ini dengan memakai cara *purposive sampling*. Sugiyono (2014)mengungkapkan bahwa, *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan pemeriksaan terpilih.

Tabel 2. Pemilihan Sampel

N o	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	61
2.	Perusahaan property dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2016-2019	(38)
3.	Perusahaan property dan real estate yang tidak mendapat keuntungan bersih positif tahun 2016-2019	(4)
	Jumlah Sampel	19
	Jumlah Periode	4
	Jumlah Obsevasi = 19 x 4	76

Total jumlah observasi data dalam penelitian ini yaitu 76 data observasi

Definisi Opeskalanal Variabel Penelitian

Opeskalanal variabel penelitian bisa dijelaskan dibawah ini:

Current Ratio

Oleh Kasmir (2016:134) skala *CurrentRatio* ialah skala yang dipakai dalam memprediksi daya perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dan akan dibayar secara meneluruh. *Current Ratio* dihitung menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return On Equity

Ahli Sartono (2012:124) menyatakan bahwa *return on equity* ialah: “Memprediksi daya perusahaan dalam mendapat keuntungan yang ada pada perseoran. *Return On Equity* (ROE) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Return On Assets

Skala *Return on Harta* ialah skala yang memprediksi daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada harta yang disimpan oleh perusahaan (Darmadji dan Fakhrudin, 2011:158). *Return On Assets* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Keuntungan bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Price Earning Ratio

Para ilmuan Ito dan Dwidjsumarno (2017) menyebutkan bahwa, paera investor dan Earning Peer Share (EPS) akan menarik perhasian para calon investor, dikarenakan EPS ialah skala perumpamaan antara keuntungan bersih setelah pajak atas harga per lembar saham *Price Earning Ratio* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Net Profit Margins

Ilmuan Murhadi (2015:64) menyebutkan bahwa *Margin* ialah suatu kriteria perusahaan yang dipakai dalam mengamati tingkat daya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Net Profit Margins* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Keuntungan bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Harga Saham

Pada variabel terikat (Y) eksperimen ini ialah menggunakan harga saham. Skala evaluasi yang memakai skala hargasaham. Presepsi harga saham ini ialah harga saham yang beredar di Bursa Efek yang terwujud oleh metode permintaan dan penawarann (Riyanto, 2010:240).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Yang dippakai dalam menguji adanya suatu acuan regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal. Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas ialah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui variabel bebas maupun terikat berdistribusinormal atau tidak. Yang menjadi acuan regresi yang baik ialah regresi berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Yang digunakan sebagai pengujian apakah acuan regresi yang baik diketahui adanya korespondensi yang tinggiantara variabel bebas sebagai acuan regresi linear berganda. Pendapat Imam Ghozali (2013:105) dalam pengujian multikolinieritas disunakan untuk pengujian apakah acuan regresi diketahui adanya korespondensi antar variabel bebas.

Uji Autokoreslasi

Yang bertujuan apakah adanya kepengaruhannya antar variabel independen dengan variabel dependen, jika tidak terjadinya korespondensi antar eksplorasi dengan data eksplorasi lebih dulu. Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa dalam uji autokorelasi bermaksud untuk memperlihatkan apakah pada acuan regresi linear terdapat korespondensi antar penghalang pada tahun t dengan penghalang pada tahun t-1 (sebelumnya)

Uji Heteroskedastitas

Digunakan sebagai pengamat apakah adanya ketidakmiripan suatu varians dan residual dalam suatu observasi pada observasi yang lain. Ilmuan Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan sebagai penguji apakah pada suatu acuan regresi terjadinya suatu ketidakmiripan varians dari satu residual observasi ke observasi yang lainnya. Apabila angkanya signifikan >0,05 maka acuan regresi tidak adanya heteroskedastitas.

Acuan Penelitian

Analisis linear berganda dipakai agar mengetahui besarnya suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Acuan regresi yang dipakai sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
X1	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X2	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X3	= <i>Return On Hartas</i> (ROA)
X4	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
X5	= <i>Net Profit Margins</i> (NPM)
b1 b2 b3 b4 b5	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2015 : 95) menyatakan bahwa, koefisien determinasi memperlihatkan daya variabel independen (X) menguraikan variabel dependen (Y). Angka koefisien determinasi ialah antara satu dan nol. Apabila angka yang semakin besar (mendekati satu) akan memperlihatkan daya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya bagus.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Bermaksud sebagai penunjuk apakah semua variabel bebas mengalami kepengaruhannya secara beriringan kepada variabel terikat jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, variabel independen akan beriringan berdampak pada variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pada pengujian ini bertujuan sebagai penunjuk kepengeruhan variabel bebas (X) secara individual terhadap variabel terikat (Y). Apabila angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, maka dari itu variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

DISKUSI

Hasil Penelitian

Tabel 1 . Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	76	38874201.00	8800967478.00	2382160011.1053	2124829423.56868
ROE	76	12666.00	322854547.00	91763755.2763	74830442.18679
ROA	76	7.98	181387978.00	52911501.1314	43548266.13118
PER	76	125.00	9832841691.00	2352007020.9474	2575141432.31884
NPM	76	347369.00	2277022473.00	367812142.0132	462663788.92589
Harga Saham	76	20.00	500.00	192.4605	156.43320
Valid N (listwise)	76				

Pada data tabel 3.1 diatas dapat disimpulkan bahwa:

Variabel bebas *current ratio*, dengan angka minimum 38874201.00, angka maksimum sebesar 8800967478.00, angka rata-rata (*mean*) 2382160011.1053, dan standar deviasi 2124829423.56868.

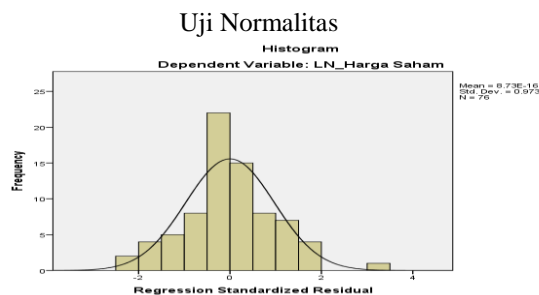
Variabel bebas *return on equity*, dengan angka minimum 12666.00, angka maksimum 322854547.00, angka rata-rata (*mean*) 91763755.2763, dan standar deviasi 74830442.18679.

Variabel bebas *return on assets*, dengan angka minimum 7.98, angka maksimum 181387978, angka rata-rata (*mean*) 52911501.1314, standar deviasi 43548266.13118 .

Variabel bebas *price earning ratio*, dengan angka minimum sebesar 125.00, angka maksimum 9832841691.00, angka rata-rata (*mean*) 2352007020.9474, standar deviasi 2575141432.31884.

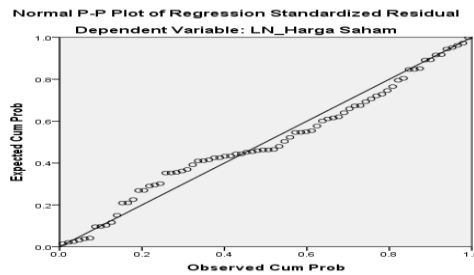
Variabel bebas *net profit margins*, dengan angka minimum 47369.00, angka maksimum 2277022473.00, angka rata-rata (*mean*) 367812142.0132, standar deviasi 462663788.92589.

Variabel terikat *return on asset*, angka minimum 20.00, angka maksimum 500.00, angka rata-rata (*mean*) 192.4605, standar deviasi 156.43320.



Gambar 1 Hasil Uji Histogram

Gambar grafik histogram diatas sudah memberikan pola yang berdistribusi normal, dimana sumbu X sudah terbagi sama rata.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas p-p-Plot

Berdasarkan oleh Gambar 3.4 dilihat grafik *normalitas p-p Plot* disimpulkan bahwa titik-titik yang tersebar dengan mengikuti garis diagonal berdistribusi normal.

Untuk memperjelas dilakukan uji normalitas analisis *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2 . Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,84274262
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,071
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Oleh kesimpulan atas pengujian normalitas data dengan angka sig 0,200. Hal ini menyatakan data residual berdistribusi normal dikarenakan angka signifikansinya 0,200 > 0,05.

Tabel 3. Pengujian Multikoleniaritas Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_CR	0,992	1,008
LN_ROA	0,907	1,102
LN_PER	0,991	1,009
LN_NPM	0,908	1,101

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Pada tabel kelima variabel diatas setelah dilakukan transformasi data memperlihatkan bahwa telah memenuhi kriteria angka tolerance value VIF uji multikolinearitas tidak terjadinya regresi antara variabel bebas.

Tabel 4. Pengujian Autokorelasi Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square			
1	.710 ^a	0,504	0,477	0,6513	0,986	

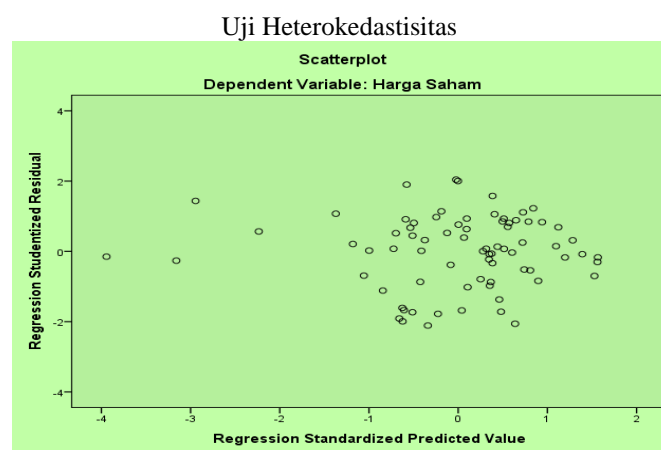
a. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_CR, LN_PER, LN_ROA
b. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Kesimpulan pleh pengujian autokorelasi diatas memperlihatkan dengan angka DW=0,986. Angka dl dan du pada observasi ini dengan variabel independen (k=5) dan 71 ilustrasi adalah dl=0=1,4685 dan du=1,7685. Oleh Karena itu angka $du < dw < 4-du$ adalah $1,7685 < 0,986 < 2,2315$ bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

Tabel 5. Pengujian Autokorelasi Autokorelasi-Run Test Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-5,296,313
Cases < Test Value	38
Cases >= Test Value	38
Total Cases	76
Number of Runs	41
Z	0,462
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,644
a. Median	

Pada gambar di atas uji autokorelasi-run test memperlihatkan angka signifikansinya $0,644 > 0,05$ oleh karena itu disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi.



Gambar 3 Uji Scatterplot

Berdasarkan data pada Gambar III.6 memperlihatkan peredaran titik-titik yang secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11,609	2,689			4,317	0
LN_CR	-0,17	0,106	-0,185		-1,607	0,113
LN_ROE	0,137	0,107	0,258		1,276	0,206
LN_ROA	-0,145	0,085	-0,358		-2,693	0,000
LN_PER	-0,011	0,026	-0,049		-0,417	0,678
LN_NPM	-0,07	0,087	-0,118		-0,803	0,425

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

LN_Harga Saham 11,609 - 0,170 LN_CR + 0,137 LN_ROE - 0,145 LN_ROA - 0,011 LN_PER - 0,07 LN_NPM

1. Koefisien regresi dari LN_CR berangka negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% LN_CR maka mengakibatkan penyusutan sejumlah 0,170.
2. Koefisien regresi dari LN_ROE berangka positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% LN_ROE maka mengakibatkan peningkatan sejumlah 0,137
3. Koefisien regresi dari LN_ROA berangka negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% LN_ROA maka mengakibatkan penyusutan sejumlah 0,145.
4. Koefisien regresi dari LN_PER berangka negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% LN_PER maka mengakibatkan penyusutan sejumlah 0,011
5. Koefisien regresi dari LN_NPM berangka negatif menyatakan jika setiap kenaikan 1% LN_NPM akan mengakibatkan penyusutan sejumlah 0,07.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	0,124	0,161	0,87232

a. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_ROE, LN_PER, LN_CR, LN_ROA
b. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Kesimpulan pada observasi taabel 3.12 diatas menunjukkan bahwa angka *adjusted R Squarre* ialah 0,161, memiliki kepengaruhan 16,1% terhadap harga saham selebihnya 83,9% dapat dijelaskan oleh faktor variabel bebas lainnya.

Tabel 8. Hasil Pengujian Statistik Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,879	4	7,220	16,071	.000 ^b
	Residual	31,896	71	0,449		
	Total	60,775	75			

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham
b. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_CR, LN_ROE, LN_PER, LN_ROA

Kesimpulan observasi $F_{hitung} = 16,071 > F_{tabel} = (76 - 6) = 2,35$ paada tingkat signifikansi 0,000, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansinya < 0.05 bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabelindependen secara simultan memiliki kepengaruhan signifikan akan variabel

dependen pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Tabel 9. Hasil Pengujian Statistik Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,609	2,689		4,317	0
LN_CR	-0,17	0,106	-0,185	-1,607	0,113
LN_ROE	0,137	0,107	0,258	1,276	0,206
LN_ROA	-0,145	0,085	-0,358	-2,693	0,000
LN_PER	-0,011	0,026	-0,049	-0,417	0,678
LN_NPM	-0,07	0,087	-0,118	-0,803	0,425

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Angka t tabel $n-(k+1)=70$ ialah sebesar 1,994 Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,607 < 1,994$ dan signifikan $0,113 > 0,05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial LN_CR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,276 < 1,994$ dan signifikan $0,206 > 0,05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial LN_ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
3. Angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,693 > 1,994$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial LN_ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
4. Angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,417 < 1,994$ dan signifikan $0,678 > 0,05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial LN_PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
5. Angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,803 < 1,994$ dan signifikan $0,425 > 0,05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial LN_NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Pembahasan

a. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Diambil kesimpulan pada observasi dari variabel *Current ratio* memperlihatkan bahwa tidak mengalami kepengaruhannya secara parsial atas harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Kasmir (2014:134) skala ini dijumlahkan dengan cara membagi modal lancar dengan hutang lancar.

b. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Dari pengujian observasi dari variabel *Return on equity* memperlihatkan bahwa tidak mengalami kepengaruhannya secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sartono (2012:124)

Menyatakan bahwa daya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tersedia oleh pemegang saham perusahaan.

c. Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Dari pengujianobservasi dari variabel *Return on assets* memperlihatkan bahwa mengalami kepengaruhanscaraparsial terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hery (2016:106) skala yang membuktikan seberapa banyak sumbangan aharta untuk menciptakan keuntungan bersih.

d. Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Dari pengujianobservasi dari variabel *Price earning ratio* memperlihatkan bahwa tidak mengalami kepengaruhanscaraparsial terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Eduardus Tandeilin (2017:387) skala ini membuktikan sejumlah rupiah dari keuntungan yang saat ini pemegang saham berkenan melunasi iurannya.

e. Pengaruh Net Profit Margins Terhadap Harga Saham

Dari pengujianobservasi dari variabel *Net profit Margins* memperlihatkan bahwa tidak mengalami kepengaruhanscaraparsial terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Brigham dan Houston (2013: 107) skala ini ialah menghitung jumlah keuntungan bersih perusahaan dibandingkan dengan pemasarannya.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan observasi yang telah dijabarkan, maka bias diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,607 < 1,994$ dan signifikan $0,113 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,276 < 1,994$ dan signifikan $0,206 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
3. Secara parsial *Return On Assets* (ROA) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,693 > 1,994$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
4. Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,417 < 1,994$ dan signifikan $0,678 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
5. Secara parsial *Net Profit Margins* (NPM) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,803 < 1,994$ dan signifikan $0,425 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Heni Zulia. 2017. Pengaruh Current Ratio(CR), Return OnEquity (ROE).Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real EstateBursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati, Siti Latifatul Kamalia. Pengaruh Net Profit Net Profit Margin,Return On Assets, Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning RatioTerhadap HargaSaham Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di BursaEfek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013. Universitas Trunojoyo Madura. Jawa Timur.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ke – 23. Bandung : Alfabeta.
- Sudana I Made & Setianto Rahmat Heru. 2018. Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2011). Tujuan Uji Normalitas. In Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang.
- Sugiyono. (2014). Populasi dan sampel. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Metode Penelitian Ilmiah.
- Batubara, H., & Purnama, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Financial Bisnis.